**RINGKASAN EKSEKUTIF**

**FPAS *CONSISTENCY CHECK TOOLS* DALAM MENDUKUNG EFEKTIVITAS PENERAPAN ARIMBI**

Dalam rangka melakukan proyeksi dan analisis besaran variabel ekonomi makro, Bank Indonesia mengacu pada *Forecasting and Policy Analysis System* (FPAS). Sekarang ini terdapat beberapa model yang dipakai Bank Indonesia untuk analisis, proyeksi dan simulasi kebijakan. Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter (DKEM)- BI telah menghasilkan dan menggunakan model – model tersebut untuk proyeksi dan analisis yang akan dipakai sebagai acuan kebijakan Bank Indonesia, setelah mempertimbangkan berbagai analisis di luar model-model utama. DKEM juga melakukan asesmen dengan menggunakan model indikator dan informasi anekdotal dalam penguatan hasil analisis dan proyeksinya. Dengan menggunakan pola-pola *stylized facts* atau bukti empiris, *impulse response* dari model, serta *framework Financial Programming and Policies* (FPP), konsistensi antar sektor dapat dipastikan dengan lebih baik. Kehandalan framework FPP untuk *consistency checking* dari *policy analysis* dan proyeksi sangat tergantung pada kedalaman keterkaitan antar sektor ekonomi, disamping keakuratan dan kerincian data yang tersedia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat FPAS *consistency check* yang dapat digunakan dalam analisis jangka pendek dan menengah serta mendukung efektivitas penerapan ARIMBI. Dengan menggunakan data terbaru dan lebih lengkap, serta mengunakan pemahaman antar sektor yang lebih komprehensif dan rinci, maka diharapkan alat ini dapat menangkap relasi antar *variable*, baik endogen maupun eksogen dengan lebih representatif. Perangkat ini direncanakan untuk digunakan setiap periode RDG serta setiap dilakukan perbaikan pada model dalam rangka membantu pengguna melakukan pengecekan atas konsistensi hasil proyeksi antar model. Dengan memasukkan nilai proyeksi awal yang dihasilkan pada beberapa model, pengguna dapat melihat kesesuaian nilai proyeksi tersebut dan apakah terdapat angka hasil proyeksi yang tidak konsisten antar satu sama lain.

Kajian ini membuat beberapa alat untuk melakukan pengecekan atas konsistensi besaran-besaran makro dalam sektor-sektor perekonomian. Berdasarkan hasil uji validasi dan konsistensi, maka *tools-tools* yang telah dibuat dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk melakukan pengecekan atas konsistensi proyeksi besaran-besaran pada aggregat ekonomi dan mendukung proses FPAS di DKEM Bank Indonesia. Pun *tools* yang dihasilkan juga berguna untuk memastikan konsistensi proyeksi makroekonomi lintas model (antara lain ARIMBI, SOFIE dan ISMA), serta konsistensi variabel antar sektor dalam  perekonomian Indonesia. Berdasarkan hasil proyeksi yang telah melalui pengecekan akurasi dan konsistensi, maka Bank Indonesia dapat mengambil keputusan serta menghasilkan kebijakan yang lebih baik.